

**PENGARUH MEDIA SOSIAL TERHADAP GAYA HIDUP PESERTA
DIDIK DI MTs LEMBANG BAU DESA BONEA TIMUR KECAMATAN
BONTOMANAI KEPULAUAN SELAYAR**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat guna memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Pada Program Studi
Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Makassar

Oleh

DITA WAHYUNI
NIM: 105191109618

06/09/2022

1 eq
Smb. Alumni

R/0070/PAI/2209

Wah

P

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
1443 H/ 2022 M**



FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Menara Iqra Lt. IV Telp. (0411) 866972 Fax 865 588 Makassar 90221

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skrripsi saudara **Dita Wahyuni**, NIM. 105 19 11096 18 yang berjudul **“Pengaruh Media Sosial terhadap Gaya Hidup Peserta Didik di MTs. Lembang Bau Desa Bonea Timur Kecamatan Bontomanai Kepulauan Selayar.”** telah diujikan pada hari Senin, 10 Muharram 1444 H./ 08 Agustus 2022 M. dihadapan Tim Penguji dan dinyatakan telah dapat diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

10 Muharram 1444 H.

Makassar,

08 Agustus 2022 M.

Dewan Penguji :

Ketua : Dr. Amirah Mawardi, S. Ag., M. Si.

Sekretaris : Dr. Hj. Sumiati, S. Ag., M.A.

Anggota : Drs. Samsuriadi, M.A.

: Alamsyah, S. Pd.I., M.H.

Pembimbing I : Dr. Amirah Mawardi, S. Ag., M. Si.

Pembimbing II : St. Muthahharah, S. Pd.I., M. Pd.I.

Disahkan Oleh :

Dekan FAI Unismuh Makassar,

Dr. Amirah Mawardi, S. Ag., M. Si.

NPM. 774 234



FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Menara Iqra Lt. IV Telp. (0411) 866972 Fax 865 588 Makassar 90221



BERITA ACARA MUNAQASYAH

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar telah Mengadakan Sidang Munaqasyah pada : Hari/Tanggal : Senin, 10 Muharram 1444 H./ 08 Agustus 2022 M, Tempat : Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar, Jalan Sultan Alauddin No. 259 (Menara Iqra' Lantai 4) Makassar.

MEMUTUSKAN

Bahwa Saudara (i)

Nama : **Dita Wahyuni**

NIM : 105 19 11096 18

Judul Skripsi : Pengaruh Media Sosial terhadap Gaya Hidup Peserta Didik di MTs. Lembang Bau Desa Bonea Timur Kecamatan Bontomanai Kepulauan Selayar.

Dinyatakan : **LULUS**

Ketua,

Sekretaris,

Dr. Amirah Mawardi, S. Ag., M. Si.

Dr. M. Ilham Muchtar, Lc., MA.

NIDN. 0906077301

NIDN. 0909107201

Dewan Penguji :

1. Dr. Amirah Mawardi, S. Ag., M. Si.

2. Dr. Hj. Sumiati, S. Ag., M.A.

3. Drs. Samsuriadi, M.A.

4. Alamsyah, S. Pd.L., M.H.

Disahkan Oleh :

Dekan FAI Unismuh Makassar,



Dr. Amirah Mawardi, S. Ag., M. Si.

NBM. 774 234

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Media Sosial terhadap Gaya Hidup Peserta Didik di MTs
Lembang Bau Desa Bonca Timur Kecamatan Bontomanai
Kepulauan Selayar

Nama : Dita Wahyuni

NIM : 105191109618

Fakultas/Prodi : Agama Islam/ Pendidikan Agama Islam

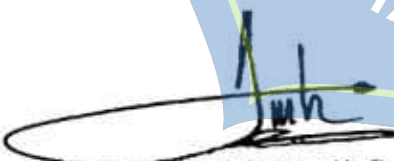
Setelah dengan seksama memeriksa dan meneliti, maka proposal ini dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diujikan di depan tim penguji ujian proposal pada Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 17 Jumadil Akhir 1443 H
20 Januari 2022 M

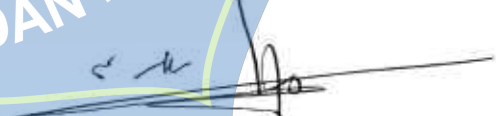
Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Amirah Mawardi, S.Ag., M.Si

NIDN: 0906077301


St. Muthahharah, S.Pd.I., M.Pd.I

NIDN: 0924058605

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dita Wahyuni

NIM : 105191109618

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Agama Islam

Kelas : C

Dengan ini menyatakan hal sebagai berikut:

1. Mulai dari menyusun proposal sampai penyusunan skripsi ini, saya menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun)
2. Saya tidak melakukan penjiplakan (plagiat) dalam menyusun skripsi.
3. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1,2 dan 3 saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 26 Zulkaidah 1443 H
26 Juni 2022 M



Yang membuat pernyataan

Dita Wahyuni
105191109618

ABSTRAK

DITA WAHYUNI. 105191109618, Pengaruh Media Sosial terhadap Gaya Hidup Peserta Didik Di MTs Lembang Bau Desa Bonea Timur Kecamatan Bontomanai Kepulauan Selayar. Skripsi Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, dibimbing oleh ibu Amirah Mawardi dan ibu St. Muthahharah.

Tujuan pada penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui penggunaan media sosial peserta didik di MTs Lembang Bau Desa Bonea Timur Kecamatan Bontomanai Kepulauan Selayar.(2) untuk mengetahui gaya hidup peserta didik di MTs Lembang Bau Desa Bonea Timur Kecamatan Bontomanai Kepulauan Selayar.(3) untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan media sosial terhadap gaya hidup peserta didik di MTs Lembnag Bau Desa Bonea Timur Kecamatan Bontomanai Kepulauan Selayar.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jumlah populasi 71 siswa dan sampel berjumlah 71 siswa yang diperoleh dari teknik *random sampling*. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan pengamatan, wawancara, kuesioner atau angket, dan dokumentasi. sedangkan teknik analisis menggunakan uji regresi linear sederhana.

Hasil analisis ini membuktikan bahwa media sosial memiliki pengaruh signifikan terhadap gaya hidup peserta didik di MTs Lembang Bau Desa Bonea Timur Kecamatan Bontomanai Kabupaten Kepulauan Selayar dengan pengaruh sebanyak 27,1% 1. Sedangkan 73,9% dipengaruhi oleh variable lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata kunci : Media sosial, gaya hidup dan peserta didik

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, penulis diberikan kesempatan dalam menyusun skripsi dengan judul “ Pengaruh Media Sosial terhadap Gaya Hidup Peserta Didik di MTs Lembnag Bau Desa Bonea Timur Kecamatan Bontomanai Kepulauan Selayar “ Shalawat serta salam tetap tercurahkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman jahiliah kepada zaman yang penuh ilmu pengetahuan.

Pada kesempatan kali ini penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang bersangkutan dalam penyelesaian skripsi, dalam rangka menyelesaikan studi untuk meraih gelar Sarjana, penghargaan dan ucapan terima kasih banyak kepada :

1. Kedua orang tua yang tercinta ayah Muhammad Rusli dan Ibu Murtina mereka merupakan sosok yang tak kenal lelah dalam berjuang dan berdoa untuk anak-anaknya. Dan kepada seluruh keluarga yang selalu memberi motivasi dan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
2. Ibu Dr. Amirah Mawardi S.Ag M.Si sebagai dosen pembimbing pertama dan Ibu Mumtahharah S.Pd M.Pd I sebagai pembimbing kedua, yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Seluruh dosen fakultas Agama Islam yang telah membantu dan memberikan ilmu pengetahuannya kepada penulis.

4. Seluruh para sahabat dan teman-teman seperjuangan yang selalu membantu dan memberikan semangat kepada penulis.

Penulis sungguh berusaha semaksimal mungkin dalam menyelesaikan skripsi ini namun kita sebagai manusia tidaklah memiliki kesempurnaan itu, jika ada kesalahan dan kekurangan penulis sangat mengharapkan kritik dan saran untuk dapat memperbaiki kesalahan penulis di masa yang akan datang. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi kita semua.



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	
PENGESAHAN SKRIPSI	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN TEORITIS.....	6
A. Media Sosial.....	6
1. Pengertian dan Sejarah Media Sosial.....	6
2. Macam-Macam Media Sosial	8
3. Karakteristik Media Sosial.....	12
4. Manfaat dan Kegunaan Media Sosial.....	13
B. Gaya Hidup.....	16
1. Pengertian dan Faktor yang Mempengaruhi Gaya Hidup.....	16
2. Gaya Hidup Peserta Didik.....	19
3. Macam-Macam Gaya Hidup.....	21
4. Indikator Gaya Hidup Peserta Didik.....	23
C. Kerangka Pikir.....	24
D. Hipotesis.....	25
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Desain Penelitian	27
B. Lokasi dan Objek Penelitian.....	27
C. Variabel Penelitian.....	28
D. Definisi Operasional Variabel.....	28
E. Populasi dan Sampel.....	29
F. Instrumen Penelitian	

G. Teknik Pengumpulan Data.....	32
H. Teknik Analisis Data.....	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	36
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	36
1. Sejarah berdirinya MTs Lembang Bau.....	36
2. Profil MTs Lembang Bau	36
3. Struktur MTs Lembang Bau	37
4. Sarana dan Prasarana MTs Lembang Bau	38
5. Visi, Misi dan Tujuan MTs Lembang Bau	38
B. Penggunaan Media Sosial Peserta Didik MTs Lembang Bau Desa Bonea Timur Kecamatan Bontomanai Kepulauan Selayar.....	40
C. Gaya Hidup Peserta Didik MTs Lembang Bau Desa Bonea Timur Kecamatan Bontomanai Kepulauan Selayar.....	43
D. Pengaruh Media Sosial terhadap Gaya Hidup Peserta Didik di MTs Lembang Bau Desa Bonea Timur Kecamatan Bontomanai Kepulauan Selayar.....	45
BAB V PENUTUP.....	50
A. Kesimpulan.....	50
B. Saran.....	51
DAFTAR PUSTAKA.....	52
LAMPIRAN.....	55
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	73

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 populasi penelitian	29
Tabel 3.2 Sampel Penelitian	30
Tabel 4.1 Sarana dan Prasarana MTs Lembang Bau	37
Tabel 4.2 Statistika penggunaan media sosial	39
Tabel 4.3 Distribusi frekuensi penggunaan media sosial.....	39
Tabel 4.4 Kategori Skor Penggunaan Media Sosial	40
Tabel 4.5 Statistika deskriptif gaya hidup peserta didik.....	41
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Gaya Hidup Peserta Didik.....	42
Tabel 4.7 Kategori skor gaya hidup peserta didik	42
Tabel 4.8 Uji Validitas	43
Tabel 4.9 Hasil Uji Reliabilitas.....	44
Tabel 4.10 Hasil Regresi Linear Sederhana.....	45
Tabel 4.11 Hasil Uji Hipotesis Parsial (t)	47
Tabel 4.12 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R ²)	47



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Secara umum media adalah sarana atau alat yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari pengirim kepada penerima pesan dengan tujuan meningkatkan pemahaman penerima pesan. Dalam komunikasi massa, media mengacu pada sarana dasar komunikasi massa, yang membantu dalam penyebaran pesan terkait berita tertentu, pendidikan, olahraga, hiburan, dan promosi barang dan jasa, kepada sekelompok besar orang, dalam waktu yang sangat singkat. Seiring perkembangan zaman, ilmu pengetahuan komunikasi dan informasi semakin canggih sehingga menghasilkan teknologi cetak (mekanik), lalu muncul teknologi audio/radio (elektronik), teknologi film (gabungan antara mekanik dan elektronik) dan selanjutnya lahir teknologi audio visual/televise, tele/ video dan telematika yang bersifat interaktif (elektronik).¹

Pada zaman sekarang yang paling aktif digunakan adalah media elektronik. Di mana media elektronik yang dimaksud adalah media sosial. Media sosial secara umum adalah media online, seperti dalam wikipedia, media sosial merupakan sebuah media online di mana para penggunanya bisa saling berkomunikasi dan berinteraksi. Media sosial adalah media yang sangat canggih karena dengan adanya media sosial kita dapat berinteraksi satu sama lain dengan cara yang mudah dan efisien. Dengan adanya media sosial yang jauh terasa dekat

¹ *Elektronik dalam Bimbingan Rahmiyati, Media Cetak dan Penyuluhan*,
<http://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/alhiwar/artikel/download/1210/918>.

dan nyata di bandingkan dengan orang yang berada disekeliling kita. orang-orang yang berada di dunia maya akan terasa nyata dan lebih dekat dibandingkan dengan orang yang berada di lingkungan kita yang menyebabkan hilangnya interaksi sosial di lingkungan. Hal tersebut yang menyebabkan terjadinya gangguan kepribadian misalnya sikap menyendiri, pendiam, susah berinteraksi dan tidak peka akan orang lain yang membutuhkan bantuan individualis dan lain-lain.

Media sosial telah menjadi bagian integral masyarakat modern. Bahkan beberapa jaringan sosial memiliki pengguna yang jumlahnya lebih banyak daripada populasi warga kebanyakan negara. Selalu ada jasa ruang virtual yang begitu diminati oleh penggunanya, ada akun untuk berbagi foto, video, status terbaru saling menyapa dan bertemu secara virtual dengan teman-teman yang baru dan teman-teman yang lama. Selalu ada jalur keluar melalui media sosial terhadap kebutuhan akan berbagai komunikasi yang muncul di masyarakat.²

Pada dasarnya media sosial memiliki fungsi sebagai pengatur kesediaan informasi dan sebagai alat komunikasi digital yang dapat diakses di segala penjuru dunia seperti; memperluas interaksi sosial manusia menggunakan teknologi internet serta web, akan menghasilkan komunikasi dialogis antara banyak audiens, melaksanakan transformasi manusia yang tadinya pemakaian isi pesan berganti jadi pesan itu sendiri, membangun personal branding untuk para pengusaha

² Hariqo Wibawa Satria dan Luqman Hakim Arifin, *Panduan Optimalisasi Media Sosial Untuk Kementerian Perdagangan Republik Indonesia*, (Jakarta:Kemendagri RI, 2014), hlm. 14

maupun tokoh masyarakat, dan sebagai media komunikasi antara pengusaha maupun tokoh masyarakat dengan para pengguna media sosial yang lain.³

Saat ini pengguna media sosial tidak dapat dipungkiri semua kalangan sudah mengenal media sosial, baik dari kalangan anak-anak sampai orang tua, namun yang saya akan bahas disini yaitu penggunaan media sosial dikalangan remaja, telah kita ketahui bahwa usia remaja merupakan masa transisi yang mana masa tersebut cenderung untuk selalu mengikuti tren kekinian atau populer. kebanyakan remaja saat ini menggunakan media sosial untuk menghibur diri atau untuk kesenangan semata, misalnya kebiasaan seorang remaja yang berkicau di media sosial terkadang hanya untuk mengeluhkan betapa sulitnya hidup yang ia jalani atau curhat tentang keadaan yang sekarang. segala sesuatu yang diunggah ke sosial media dapat dilihat dengan mudah dan bisa diikuti oleh orang lain, terutama unggahan. Unggahan dari public figure seperti aktor, penyanyi, pejabat, tiktokers, youtuber dan selebgram. Hal ini yang dapat mempengaruhi gaya hidup remaja, karena remaja cenderung mengikuti apa yang sedang populer di media sosial tanpa sadar itu semua yang merubah gaya hidupnya.

Adapun informasi yang didapatkan dari salah seorang guru dalam observasi awal yang dilakukan pada tanggal 7 januari 2022 adapun penggunaan media sosial yang tidak bisa terlepas dari peserta didik karena media sosial tersebut sudah menjadi salah satu tempat pengumpulan tugas-tugasnya, akan tetapi penggunaan media sosial yang digunakan peserta didik tidak hanya sampai disitu saja melainkan mereka sangat senang melakukan perjalanan dan

³ <https://lifestyle.kontan.co.id/news/5-media-sosial-yang-paling-banyak-digunakan-tahun-2021>.

petualangan, termasuk menjelajahi lewat internet. Disisi lain mereka adalah generasi yang sangat suka hidup senang dan bahagia, sehingga bagi anak zaman sekarang gaya hidup merupakan gambaran bagi setiap yang mengenakannya dan menggambarkan seberapa besar nilai moral orang tersebut dalam masyarakat disekitarnya dan bagaimana cara orang tersebut hidup.⁴

Supaya gaya hidup tidak terpengaruhi oleh media sosial maka hendaknya orang tua dan guru membiasakan anak untuk fokus pada orang yang berada di sekelilingnya, dan ingatkan kepada anak bahwa yang kita butuhkan bukan hanya sekedar kehadirannya akan tetapi membutuhkan energi positif yang engkau berikan, dan perbanyaklah sosialisasi dengan orang lain di kehidupan nyata.

Berdasarkan uraian masalah diatas penulis tertarik mengadakan penelitian dengan judul “ Pengaruh Media Sosial Terhadap Gaya Hidup Peserta Didik di MTs Lembang Bau Desa Bonea Timur Kecamatan Bontomanai Kepulauan Selayar”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka dirumuskan permasalahan yang akan dikembangkan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Bagaimana penggunaan media sosial peserta didik di MTs Lembang Bau Desa Bonea Timur Kecamatan Bontomanai Kepulauan Selayar ?
2. Bagaimana gaya hidup peserta didik di MTs Lembang Bau Desa Bonea Timur Kecamatan Bontomanai Kepulauan Selayar?

⁴ Observasi Awal, dilaksanakan pada jumat 7 januari 2022

3. Apakah ada pengaruh media sosial terhadap gaya hidup peserta didik di MTs Desa Bonea Timur Kecamatan Bontomanai Kepulauan Selayar?

Penulis membatasi media sosial yang dibahas dalam penelitian ini yaitu whatsapp, instagram, youtube, tiktok dan facebook.

C. Tujuan penelitian

Penelitian ini bertujuan :

1. Untuk mengetahui penggunaan media sosial peserta didik di MTs Lembang Bau Desa Bonea Timur Kecamatan Bontomanai Kepulauan Selayar.
2. Untuk mengetahui gaya hidup peserta didik di MTs Lembang Bau Desa Bonea Timur Kecamatan Bontomanai?
3. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh media sosial terhadap gaya hidup peserta didik di MTs Lembang Bau Desa Bonea Timur Kecamatan Bontomanai Kepulauan Selayar.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini bermanfaat :

1. Bagi Peneliti
Sebagai sarana untuk dijadikan bahan pengembangan pemikiran dalam menerapkan teori dengan keadaan yang sebenarnya.
2. Bagi Pembaca

Diharapkan dapat menambah wawasan dan menjadi bahan pertimbangan bagi seluruh pihak yang membacanya serta menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

BAB II

TINJAUAN TEORITIS

A. Media Sosial

1. Pengertian dan Sejarah Media Sosial

Media sosial adalah sebuah sarana interaksi sosial yang berbasis daring (dalam jaringan) yang terhubung dengan internet, yang berfungsi memudahkan penggunanya untuk saling berbagi informasi atau cerita, berpartisipasi, melakukan komunikasi lewat pesan, menjalin relasi dan membuat sebuah jaringan⁵. Pada dasarnya media sosial merupakan perkembangan mutakhir dari teknologi-teknologi perkembangan web baru berbasis internet, yang memudahkan semua orang untuk dapat berkomunikasi, berpartisipasi, saling berbagi dan membentuk sebuah jaringan secara online, sehingga dapat menyebarluaskan konten mereka sendiri⁶.

Media sosial adalah sebuah media online, dengan para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi meliputi blok, jejaring sosial, *wiki*, forum dan dunia virtual. Blok, jejaring sosial dan *wiki* merupakan bentuk media sosial yang paling umum digunakan oleh masyarakat di seluruh dunia. Pendapat lain mengatakan bahwa media sosial adalah media online yang mendukung interaksi sosial dan media sosial menggunakan teknologi berbasis *web* yang mengubah komunikasi menjadi dialog interaktif⁷.

⁵ Arun Faiza, sabila J. Firda, dkk., *Arus Metamorfosa Milenial*, (Kendal: CV Achmad Jaya Group, 2018), hal.49.

⁶ *Ibid*, hal. 50

⁷ Ptkomunikasi", *just another wordpress.com site*, <https://ptkomunikasi.wordpress.com> (11 januari 2012)

Pengguna media sosial dapat leluasa menambahkan, tulisan, video, dan berbagai konten lainnya. Menurut Sam Decker (Mass Relevance) media sosial adalah konten dan interaksi digital yang dibuat antara satu orang dengan yang lainnya. Hal tersebut menjelaskan bahwa semua orang di seluruh penjuru dunia dapat menggunakan media sosial, media sosial juga menjadikan seseorang lebih terbuka di hadapan publik bahkan dengan orang yang belum dikenalnya. Media sosial ini juga memberikan kebebasan kepada semua penganutnya untuk mengakses informasi yang dibutuhkan, dan dengan media informasi yang dibutuhkan cenderung lebih cepat terakses dibandingkan dengan media lainnya, misalnya radio dan televisi.

Istilah media sosial dapat didefinisikan sebagai pengguna berbasis *web* dan seluler teknologi untuk mengubah komunikasi dengan pengguna media sosial lainnya, termasuk klien perusahaan, menjadi dialog interaktif.⁸ Media sosial merupakan alat komunikasi sederhana bagi orang untuk berhubungan dengan teman dan kerabat. Media sosial menyediakan ruang virtual bagi orang untuk berkomunikasi melalui internet, yang juga mungkin menjadi agen penting sosialisasi konsumen. Media sosial telah menyediakan lanskap baru dalam mendukung sosialisasi informasi.

Pemasaran media sosial bukan lagi aspek baru, tetapi masih dianggap sebagai topik yang berkembang di lapangan. Media sosial seperti facebook, dan youtube adalah alat dinamis yang memfasilitasi hubungan online.

⁸ Mustomi Dede dan Puspasari Aprilia, jurnal penelitian. Vol.4 no.1 juli 2020.

Hampir semua orang memiliki akun media sosial. Media sosial bukan lagi tentang gaya hidup tapi sudah menjadi kebutuhan yang tidak bisa dilepaskan dalam kehidupan sehari-hari.

Sosial media mengalami perkembangan yang sangat signifikan dari tahun ke tahun, jika pada tahun 2002 friendster merajai sosial media karena hanya Friendster yang mendominasi sosial media di era tersebut, kini telah banyak bermunculan sosial media dengan keunikan dan karakteristik masing-masing.⁹

Sejarah sosial media diawali pada era 70-an, yaitu ditemukannya sistem papan buletin yang memungkinkan untuk dapat berhubungan dengan orang lain menggunakan surat elektronik maupun mengunggah dan mengunduh perangkat lunak, semua ini dilakukan masih dengan menggunakan saluran telepon yang terhubung dengan modem.¹⁰

Pada tahun 1995 lahirlah situs *GeoCities*, *GeoCities* melayani *web hosting* (layanan penyewaan penyimpanan data-data website agar website dapat diakses dari manapun). *GeoCities* merupakan tonggak awal berdirinya website-website.¹¹

2. Macam-macam Media Sosial

Secara umum, media adalah bentuk jamak dari kata medium. Dalam komunikasi massa, media mengacu pada sarana dasar komunikasi massa, yang membantu dalam penyebaran pesan terkait berita tertentu, pendidikan, olahraga, hiburan, dan promosi barang dan jasa, kepada sekelompok besar orang, dalam waktu yang sangat singkat.

⁹ Anang Sugeng Cahyono, *Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat di Indonesia*. Jurnal.

¹⁰ *Ibid.* jurnal

¹¹ Anang Sugeng Cahyono, *Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat di Indonesia*. jurnal

Media massa terbagi menjadi 2, yaitu media cetak dan media elektronik.

1. Media Cetak

Media cetak adalah bentuk media massa, yang menyampaikan berita dan informasi melalui publikasi cetak, seperti koran, tabloid, majalah, buku, jurnal, pamphlet, dan lain-lain. Dan inilah salah satu bentuk media yang paling awal dan mendasar; dimana ada analisis mendalam dan pelaporan informasi atau berita apapun. Pesan yang disajikan dalam bentuk media cetak memiliki dampak langsung dan tahan lama pada pikiran pembaca. ini adalah cara umum untuk menyebarkan kesadaran atau berita tentang peristiwa tertentu, dari suatu daerah.

2. Media elektronik

Media elektronik adalah alat komunikasi massa di mana elektronik atau elektronika diperlukan untuk menyebarkan berita atau pesan apapun kepada audiens. Media elektronik mengacu pada bentuk media massa yang menciptakan, menyampaikan dan mengakses berita dan informasi melalui elektronik. Sumber utama media elektronik adalah rekaman audio-visual, presentasi multimedia, konten online, dan sebagainya. Salah satu kelebihan media elektronik adalah dapat berkomunikasi kepada orang banyak, dalam waktu yang singkat. Selain itu, menggunakan berbagai audio, video, teks dan grafik dalam satu media, yang menjadikannya media yang paling disukai di seluruh dunia.

Media cetak dan media elektronik memiliki peran yang cukup signifikan dalam mempengaruhi perkembangan peradaban manusia. Perubahan zaman, pergeseran nilai serta berkembangnya budaya yang mempengaruhi ritme

perkembangan manusia. Dari waktu ke waktu perkembangan teknologi telah menghasilkan peningkatan teknologi media yang telah digunakan. Perkembangan teknologi komunikasi dan informasi menghasilkan teknologi cetak (mekanik), lalu muncul teknologi audio/radio (elektronik), teknologi film (gabungan antara mekanik dan elektronik) dan selanjutnya lahir teknologi audio visual/televisi, tele/ video dan telematika yang bersifat interaktif (elektronik).¹²

Pada zaman sekarang media sosial menjadi suatu wadah untuk berbagai kebutuhan atau aktivitas orang, media sosial umumnya digunakan untuk pekerjaan, berjualan, bersosialisasi, bahkan untuk mencari pasangan. Pada saat ini orang-orang cenderung dilakukan dari jarak jauh atau daring. Dilansir dalam kementerian komunikasi dan informasi (kemenkominfo) pengguna internet tercatat 63 juta orang yang 95% nya menggunakan internet untuk mengakses media sosial.

Berikut adalah media sosial elektronik yang banyak digunakan versi app store:¹³

a. Whatsapp

Media sosial yang banyak digunakan salah satunya adalah whatsapp. Aplikasi ini menyediakan layanan pesan dan panggilan hanya dengan internet. whatsapp didirikan pada tahun 2009 oleh Jan Koum dan Brian Acton yang telah menghabiskan 20 tahun di yahoo dan sampai sekarang masih menjadi banyak digunakan hingga sekarang.

¹²Rahmiyati, *Media Cetak dan Media Elektronik dalam Bimbingan Penyuluhan*.

¹³Ryan Suherlan, 2021, " 5 Media Sosial yang Paling Banyak digunakan tahun 2021", *Style kontan.co.id*, [https://lifestyle.kontan.co.id/news/5-media-sosial-yang-paling-banyak-digunakan-yahun-2021/\(16 Desember 2021\)](https://lifestyle.kontan.co.id/news/5-media-sosial-yang-paling-banyak-digunakan-yahun-2021/(16%20Desember%202021)).

Whatsapp dimulai sebagai alternatif untuk sms, mengirim dan menerima berbagai macam media: teks, foto, video, dokumen, lokasi, panggilan suara dan juga panggilan video. Pesan dan panggilan diamankan dengan enkripsi end-to-end yang berarti tidak ada pihak ketiga yang dapat membaca pesan atau mendengar panggilan.

b. Instagram

Instagram adalah sosial media dengan pengguna terbanyak selanjutnya. Di App Store instagram menempati peringkat 3 aplikasi dengan rating 4,8 dari 5. Instagram merupakan sosial media yang memberikan layanan berbagi foto atau video secara daring. Selain dapat mengunggah foto atau video, instagram juga mempunyai beberapa fitur lain seperti instastories, IGTV, reels, direct message, panggilan video dan masih banyak lagi, selain itu instagram juga digunakan sebagai tempat berjualan online.

c. Youtube

Sosial media dengan pengguna terbanyak selanjutnya adalah youtube. Tercatat di App store youtube menempati peringkat 4 teratas dan peringkat 2 aplikasi foto dan video. Di tahun 2021 youtube kian populer di Indonesia, dengan berbagai *content creator*nya. Dilansir Wikipedia Youtube adalah situs web berbagai yang dibuat oleh tiga matang karyawan paypal pada februari 2005. Situs web ini memungkinkan pengguna mengunggah, menonton, dan berbagi video.

d. Tiktok

Tiktok merupakan salah satu media sosial yang banyak digunakan di Indonesia, tiktok menempati posisi 1 aplikasi hiburan di App store. Tiktok

merupakan platform yang bisa memungkinkan para pengguna membuat dan membagikan video musik kreatif. Tiktok merupakan media sosial yang sangat cepat populer, pasalnya media sosial ini dirintis tahun 2016.

e. Facebook

Facebook masih menjadi salah satu media sosial dengan pengguna terbanyak juga. Didirikan tahun 2004 oleh Marc Zuckerberg, facebook terus berkembang dan bertahan hingga sekarang. Tercatat di App store, media sosial yang memungkinkan penggunanya bisa melakukan berbagai aktivitas secara daring ini menempati peringkat 2 aplikasi jenjang sosial.

3. Karakteristik Media Sosial

Media sosial memiliki 6 karakteristik khusus, yaitu¹⁴

a) Jaringan (*Network*)

Melakukan pertukaran informasi.

b) Informasi (*Information*)

Informasi merupakan bentuk utama dari media sosial karena untuk melakukan komunikasi dibutuhkan informasi. Contohnya seperti konten dari pengguna, profil yang dituju, dan lain sebagainya.

c) Arsip (*Archive*)

Media sosial dapat menjadi media penyimpanan data yang berisi informasi dari penggunanya.

d) Interaktivitas (*Interactivity*)

Media sosial harus memiliki interaktivitas atau interaksi antar pengguna.

¹⁴Rulli Nasrullah, *Media Sosial: Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sosial Teknologi* (Bandung : Simbiosis Rekatama Media, 2015), h,48.

e) Simulasi sosial (*social simulation*)

Media sosial dapat mensimulasikan keadaan sosial yang sesungguhnya tanpa harus mengalaminya secara langsung.

f) Konten pengguna (*User-generated content*)

Konten-konten dalam media sosial dapat dibuat oleh para penggunanya, tidak hanya konten yang sudah ada sebelumnya.

4. Manfaat dan Kegunaan Media Sosial

Media sosial dapat digunakan untuk berbagai hal, antaranya adalah media penyebaran informasi, media interaksi sosial, dan media usaha jual beli. Haryanto menyebutkan dalam karya ilmiahnya bahwa menggunakan media sosial merupakan langkah efektif karena informasi dapat ditemukan dengan cepat dan interaksinya tidak terbatas hanya untuk individu, namun juga untuk kelompok.¹⁵

Perkembangan teknologi informasi yang pesat merupakan salah satu penyebab boomingnya media sosial. Para *web developer* pun kini berlomba-lomba untuk mengembangkan berbagai media sosial yang dapat dinikmati semua kalangan, seperti facebook, instagram, youtube, dan lain-lain sebagainya.

Berikut beberapa manfaat media sosial dari berbagai bidang:¹⁶

a. Media Sosial Untuk Bersosialisasi

Manfaat media sosial tentu sesuai dengan namanya yaitu untuk bersosialisasi. Sosialisasi ini dapat dilakukan kapan saja, dimana saja, tanpa batas waktu dan ruang, tetapi terbatas pada koneksi, sinyal dan kuota internet. Hal inilah

¹⁵Haryanto, "Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Komunikasi komunitas pustakawan homogen Dalam Rangka Pemanfaatan Bersama Koleksi Antar Perguruan Tinggi". 2015 h.83-86.

¹⁶10 Manfaat sosial Media di berbagai Bidang dalam <https://manfaat.co.id/-manfaat-sosial-media-berbagai-bidang>, di unduh pada tanggal 14 januari 2018.

tujuan utama dari media sosial dan sukses menyedot banyak pengguna yang ingin bersosialisasi dan berkomunikasi dengan kerabatnya.

b. Media Sosial Menggantikan Fungsi Buku Diary

Generasi 80-90an pasti sudah tidak asing lagi dengan buku diary. Buku ini biasanya berisi curhatan-curhatan dari si pemilik tentang perasaanya. Bisa berisi curhatan sedih, curhatan jatuh cinta, atau curhatan yang menyenangkan. Saat ini fungsi diary sudah hampir punah dan dapat digantikan oleh media sosial.

c. Media Sosial Dapat Mempertemukan Teman Lama

Masih ada hubungannya dengan bersosialisasi, media sosial bisa membawa kita untuk bertemu teman lama, teman masa kecil, partner bisnis yang *lost contact* bahkan bisa bertemu saudara kandung yang telah lama berpisah.

d. Media Sosial Menemukan Teman Baru

Ini salah satu manfaat media sosial yang sangat menarik. Dari hasil bermain di media sosial, bisa mendapatkan teman-teman baru yang mungkin cocok dengan pengguna media sosial.

e. Sebagai Media Penghibur

Media sosial banyak menyediakan hiburan yang menarik bagi semua orang. Misalnya mendengarkan *music*, *streaming video*, cerita-cerita lucu, gambar-gambar lucu, dan juga kutipan-kutipan menarik yang dapat membuat rileks dan bisa melupakan galau, jenuh dan pusing sejenak.

f. Penyaluran Hobi

Ada banyak grup dan akun media sosial yang menjadi tempat berkumpulnya para pengguna dengan minat dan hobi yang sejenis. Ada komunitas

kendaraan bermotor, komunitas hobi unik, komunitas kolektor, komunitas suporter, komunitas pencinta music, dan bahkan ada pula komunitas karyawan dengan jenis pekerjaan yang sama. Dalam komunitas ini, para pengguna media sosial dapat saling berbagi pengalaman, tips dan banyak hal yang mengenai hobi dan kesamaan minat mereka.

g. Memberi Berbagai Macam Informasi Terupdate

Media sosial berisi segudang informasi, berita, ilmu, pengetahuan, dan kabar terkini, malah informasi-informasi tersebut lebih cepat menyebar melalui media sosial dibandingkan media elektronik, seperti televisi dan radio.

h. Mempopulerkan Diri

Media sosial juga bisa saja membuat seseorang dikenal banyak oleh banyak public, baik karena disengaja maupun tidak sengaja, popular semacam ini biasanya dikarenakan orang itu memiliki hal unik yang menarik perhatian.

i. Media Sosial Untuk Meminta Bantuan

Pengguna media sosial sangat banyak, jumlahnya ratusan juta dan cukup lebih beberapa ratusan atau beberapa puluh ribu penggunanya berdomisili di sekitar. Hal ini bisa dimanfaatkan untuk meminta bantuan. Contohnya adalah ketika ada saudara kehilangan dompet bisa meminta bantuan pengguna media sosial untuk membantu dan masih banyak contoh yang lainnya.

j. Media Sosial Untuk Mencari Uang

Manfaat yang satu ini sedang ramai-ramainya dinikmati oleh pengguna media sosial. Tidak adanya pajak yang dipungut dari promosi dan marketing pada media sosial, membuat para pengguna media sosial dapat mencari uang dengan

leluasa dengan menggunakan media sosial. Hanya bermodalkan media sosial dan teknik marketing yang baik, maka pembeli akan datang dengan sendirinya.

B. Gaya Hidup

1. Pengertian Gaya Hidup dan Faktor yang Mempengaruhinya

Gaya hidup memiliki pengertian yang terbatas tergantung kepada berbagai kelompok status tertentu. Dalam hal ini gaya hidup dikonotasikan sebagai ekspresi diri, serta kesadaran diri yang semu. Tubuh, busana, bicara, hiburan pada saat waktu luang, pilihan makan dan minuman, dan pilihan hiburan, dan sebagainya dipandang sebagai indikator dari pemilik atau konsumen.¹⁷

Gaya hidup pada prinsipnya adalah bagaimana seseorang menghabiskan waktu dan uang. Ada orang yang senang mencari hiburan bersama kawan-kawannya, ada yang senang menyendiri, ada yang senang bepergian dengan keluarganya, berbelanja melakukan aktifitas yang dinamis, dan ada pula yang memiliki waktu luang dan uang berlebih untuk kegiatan sosial keagamaan. Gaya hidup dapat mempengaruhi perilaku seseorang dan akhirnya menentukan pilihan-pilihan seseorang.¹⁸

Pandangan gaya hidup dalam islam terbagi menjadi dua yaitu gaya hidup islami dan gaya hidup jahiliyah. Gaya hidup islam memiliki landasan yaitu tauhid, inilah gaya hidup orang beriman yang bersifat mutlak dan kuat, Sedangkan gaya hidup jahiliyah yaitu syirik, dan itulah gaya hidup orang kafir yang bersifat relatif dan rapuh. Dalam menjalani hidup dan kehidupan gaya hidup yang islami sudah

¹⁷Mike Featherstone, *Consumer Culture and Postmodernism*, (Yogyakarta:pustaka pelajar offset, 2005) hal. 197.

¹⁸ *Makalah Gaya hidup dalam masyarakat modern dalam*,
<http://doputsi.blogspot.in/2016/05/makalah-gaya-hidup-dalam-masyarakat-html>. Diunduh pada tanggal 14 januari 2018.

seharusnya menjadi kehidupan bagi kita sebagai umat islam. Sebagaimana dalam firman Allah SWT dalam QS. Al- An'am /6 :32,

وَمَا الْحَيَاةُ الدُّنْيَا إِلَّا لَعِبٌ وَلَهْوٌ وَلَلْآخِرَةُ خَيْرٌ لِّلَّذِينَ يَتَّقُونَ أَفَلَا تَعْقِلُونَ

Terjemahannya;

“Dan tidaklah kehidupan dunia ini, selain dari main-main dan senda gurau belaka, dan sungguh kampung akhirat itu lebih baik bagi orang-orang yang bertakwa. Maka tidakkah kamu mengerti?”.¹⁹

Berdasarkan ayat diatas menegaskan bahwa kehidupan dunia sesungguhnya tidak hanya lain hanyalah permainan dan hiburan. Kehidupan dunia orang-orang kafir dikira ada kehidupan lain dan tidak ada amalan yang dikerjakan demi mendapatkan perkenan Allah di dalamnya, hanyalah satu permainan dan merupakan suatu hal yang tidak berguna. Sedangkan negeri akhirat adalah kehidupan yang sesungguhnya, dan lebih bermanfaat bagi orang-orang yang takut kepada Allah dan menjalankan perintah-perintah-Nya.

Gaya hidup adalah pola atau cara individu menunjukkan keaktualisasian dirinya kepada lingkungan sekitarnya. Individu mampu menunjukkan kualitas dirinya dengan cara yang unik yang menyimbolkan status dan perasaan individu bagi lingkungan sekitarnya.²⁰ Gaya hidup adalah pola hidup seseorang di dunia yang diekspresikan dalam aktivitas, minat, dan opininya. Arti secara umum gaya hidup seseorang dapat dilihat dari aktifitas-aktifitas yang dilakukan setiap hari, apa yang mereka pikirkan terdapat segala hal di sekitarnya dan seberapa jauh dia peduli dengan hal itu dan juga apa yang dipikirkan tentang dirinya dan juga dunia

¹⁹Al- Quran surah al- An'am /6 ayat 32

²⁰Dwitama kabalmay Yudi Adhitya, café addict: *Gaya Hidup Remaja Perkotaan*.jurnal

luar.²¹ Gaya hidup seseorang dapat dilihat dari kehidupannya sehari-hari, misal dari cara berpakaian, tempat-tempat yang menjadi tempat santai mereka, kebiasaan dan lain-lain sebagainya.

Seiring berjalannya waktu gaya hidup akan berubah dengan sendirinya sesuai dengan perkembangan zaman. Gaya hidup dapat terbentuk karena kebiasaan-kebiasaan yang dilakukannya setiap hari, termasuk dari informasi yang didapatkan. Gaya hidup seseorang bisa berubah karena dua faktor; yaitu faktor internal dan faktor eksternal.²²

a. Faktor internal individu yaitu sikap, pengalaman dan pengamatan, kepribadian, konsep diri, motif, dan persepsi.

1. Sikap berarti suatu keadaan jiwa dan keadaan pikiran yang dipersiapkan untuk memberikan tanggapan terhadap suatu objek yang diorganisasikan melalui pengalaman dan mempengaruhi secara langsung pada perilaku.
2. Pengalaman dapat mempengaruhi pengamatan sosial dalam tingkah laku, pengalaman dapat diperoleh dari semua tindakannya di masa lalu dan dapat dipelajari.
3. Kepribadian adalah konfigurasi karakteristik individu dan cara berperilaku yang menentukan perbedaan perilaku dari setiap individu.
4. Konsep diri sudah menjadi pendekatan yang dikenal amat luas untuk menggambarkan hubungan antara konsep diri sebagai image merek.

²¹Angga sandy susanto, "Membuat Segmentasi Berdasarkan Lifestyle (gaya hidup)" jurnal JIBEKA, vol.7 no 2(agustus 2013) hal. .1.

²²Dwitama kabalmay Yudi Adhitya, café addict: Gaya Hidup Remaja Perkotaan, jurnal

5. Adanya motif kebutuhan untuk merasa aman dan kebutuhan terhadap prestise, ada beberapa contoh tentang motif. jika motif seseorang terhadap kebutuhan akan prestise itu besar maka akan membentuk gaya hidup yang cenderung mengarah kepada gaya hidup hedonis.
 6. Persepsi adalah proses dimana seseorang memilih, mengatur, dan menginterpretasikan informasi untuk membentuk suatu gambar yang berarti mengenai dunia.
- b. Faktor eksternal yang mempengaruhi berubahnya gaya hidup ada 4 yaitu; kelompok referensi, keluarga, kelas, sosial, dan kebudayaan.
1. Kelompok referensi adalah kelompok yang memberikan pengaruh langsung atau tidak langsung terhadap sikap dan perilaku seseorang.
 2. Keluarga memegang peranan terbesar dan terlama dalam pembentukan sikap dan perilaku individu.
 3. Kelas sosial adalah sebuah kelompok yang relatif homogen dan bertahan lama dalam sebuah masyarakat, yang tersusun dalam sebuah urutan jenjang, dan para anggota dalam setiap jenjang, dan tingkah laku yang sama.
 4. Kebudayaan yang meliputi pengetahuan, kepercayaan, kesenian, moral, hukum, adat istiadat, dan kebiasaan-kebiasaan yang diperoleh individu sebagai anggota masyarakat.

2. Gaya Hidup Peserta Didik

Gaya hidup dapat diartikan sebagai gambaran bagi orang yang memperhatikan seberapa besar nilai moral orang tersebut di dalam suatu masyarakat. Gaya hidup juga dapat diartikan sebagai seni yang dibudidayakan

oleh setiap orang. Selain itu, gaya hidup berkaitan juga dengan zaman dan teknologi yang semakin berkembang luas. Dalam arti lain, gaya hidup dapat memberikan pengaruh positif dan negatif bagi setiap yang menjalankannya. Salah satunya adalah gaya hidup para remaja. Usia remaja merupakan masa transisi, yang mana masa-masa tersebut cenderung untuk selalu mengikuti trend yang sedang populer, mengikuti tokoh idola, dan sebagainya.²³

Kebanyakan anak jaman sekarang terbiasa berbelanja apa yang mereka inginkan bukan apa yang mereka butuhkan. Jika tidak tidak mengikuti perkembangan akan dianggap tidak modern dan dianggap ketinggalan zaman. Mereka sangat senang melakukan perjalanan dan petualangan, termasuk menjelajahi lewat internet dan akhirnya kecanduan media. Disisi lain, mereka adalah generasi yang sangat rindu untuk senang dan bahagia, sehingga bagi anak zaman sekarang gaya hidup merupakan gambaran bagi setiap orang yang mengenakan dan menggambarkan seberapa besar nilai moral orang tersebut hidup.

Fenomena gaya hidup muncul diikuti dengan kemajuan pengetahuan dan teknologi yang terus menerus berkembang dari zaman ke zaman, dan dari kebutuhan hidup itulah yang menuntut terjadinya peningkatan gaya hidup (*lifestyle*). Munculnya modernisasi tersebut gaya hidup remaja cenderung konsumtif dan mengutamakan kesenangan dan membuat remaja yang satu berbeda dengan lain. Usia remaja adalah dimana usia suka coba-coba bahkan kesalahan yang terus berulang masih sering terjadi akibat kecerobohan. Mereka

²³Nando, " Mengenal Gaya Hidup Remaja Masa Kini" blog.upnyk.ac.id
<http://blog.upnyk.ac.id/dbirlando-bilog/335/artikel-mengenai-gaya-hidup-remaja-masa-kini>, 26
 april 2019.

juga memiliki kebiasaan yang buruk dan akhirnya berpengaruh dengan gaya hidup mereka.

Adapun contoh gaya hidup remaja masa kini diantaranya:²⁴

- a. Bangun tidur, hal yang pertama dicari adalah gadget
- b. Paling suka gaya-gayaan, cobain trend terbaru yang terkadang memaksakan
- c. Bagi mereka, mereka adalah segala-galanya
- d. Mereka susah dinasehati, tapi paling doyang mengkritik

3. Macam-Macam Gaya Hidup.

Kehidupan zaman sekarang perlu diperhatikan, karena bukan hanya teknologi yang berkembang tetapi tingkah laku juga ikut berkembang. Maka dari itu, perlu kita ketahui macam-macam gaya hidup diantaranya:²⁵

a. *Modern of Lifestyle* (Gaya hidup Modern)

Gaya hidup modern menurut kamus besar bahasa Indonesia dan kamus umum bahasa Indonesia kontemporer adalah pola tingkah laku sehari-hari segolongan masyarakat. Modern artinya sikap, perilaku, perbuatan, atau tingkah laku yang sesuai dengan tuntutan zaman (yang terbaru atau yang paling mutakhir). Jadi yang dimaksud dengan gaya hidup modern adalah pola tingkah laku sehari-hari manusia atau segolongan orang yang sesuai dengan tuntutan zaman (yang terbaru atau yang paling mutakhir).

²⁴Erlindasari anggita, *Gaya hidup remaja* <http://www.krisharakyat.com./2021/11>

²⁵GrumSa", *Lifestyle*. <http://www.grumsa.com/ macam-macam-gaya-hidup> (8 september 2021).

Perubahan sosial masyarakat dari semula tradisional menjadi modern, bapak Soerjono Soekanto mengatakan bahwa gaya hidup modern adalah perubahan sosial masyarakat yang telah disusun dan direncanakan sebelumnya. Adapun bentuk gaya hidup modern; gaya hidup dengan teknologi dan komunikasi, bercengkrama di tempat-tempat tertentu, memiliki mobilitas yang tinggi, menjadikan status sebagai sesuatu yang penting. Para remaja beranggapan bahwa pada usia remaja tidak mengikuti yang sedang tren akan dianggap ketinggalan zaman. Sebenarnya yang melatarbelakangi gaya hidup remaja adalah perkembangan zaman itu sendiri. Selain itu juga karena adanya arus globalisasi yang sangat kuat sehingga mengharuskan mereka mengikuti perkembangan itu sendiri.

2. *Lifestyles Free* (Gaya Hidup Bebas)

Gaya hidup bebas menurut Suharsimi, adalah salah satu bentuk perilaku menyimpang, yang mana "bebas" yang di maksud adalah melewati batas-batas norma ketimuran yang ada, adapun faktor yang menyebabkan pergaulan bebas diantaranya: faktor lingkungan keluarga, faktor keimanan, faktor lingkungan masyarakat dan faktor perubahan zaman.

Beberapa generasi remaja masa kini dicirikan oleh beberapa hal yang cukup unik. Sangat berpusat dan mencirikan pada diri sendiri serta ingin memuaskan keinginannya tanpa berfikir secara matang. Mereka terbiasa dengan musik yang keras, bertato, tindik dan beberapa hal negatif lainnya. Mereka percaya bahwa kesuksesan akan dapat dicari dan diperoleh dengan cara yang

mereka inginkan. Kini para remaja menyukai hal-hal yang sifatnya instan, pragmatis dan berbau luar negeri.²⁶

3. Gaya hidup hedonisme

Hedonisme berarti kesenangan, gaya hidup yang berfokus mencari kesenangan dan kepuasan tanpa batas. Adapun ciri-ciri hidup hedonism antara lain yaitu: Kebahagiaan menjadi tujuan, egois, tidak pernah merasa puas, berperilaku konsumtif, dan sifat sombong.

4. Indikator Gaya Hidup Modern, Bebas, dan Hedonis

Indikator gaya hidup modern dan bebas sebagai berikut:²⁷

a. Aktivitas (*activity*) terdiri dari: hobi, liburan, dan olahraga.

Aktivitas adalah kegiatan, kesibukan, dinamis, mampu bereaksi dan beraksi yang dilakukan individu.

b. Minat (*interest*) terdiri dari: pekerjaan, komunitas, rekreasi, mode.

Minat adalah topik dalam tingkat kegairahan yang menyertai perhatian khusus maupun terus-menerus kepadanya. Interest dapat berupa prioritas dalam hidup konsumen tersebut. Minat merupakan apa yang konsumen anggap menarik untuk meluangkan waktu dan mengeluarkan uang. Minat merupakan faktor pribadi konsumen dalam mempengaruhi proses pengambilan keputusan.

c. Pendapat (*opinion*) terdiri dari: diri mereka sendiri, isu sosial, dan budaya.

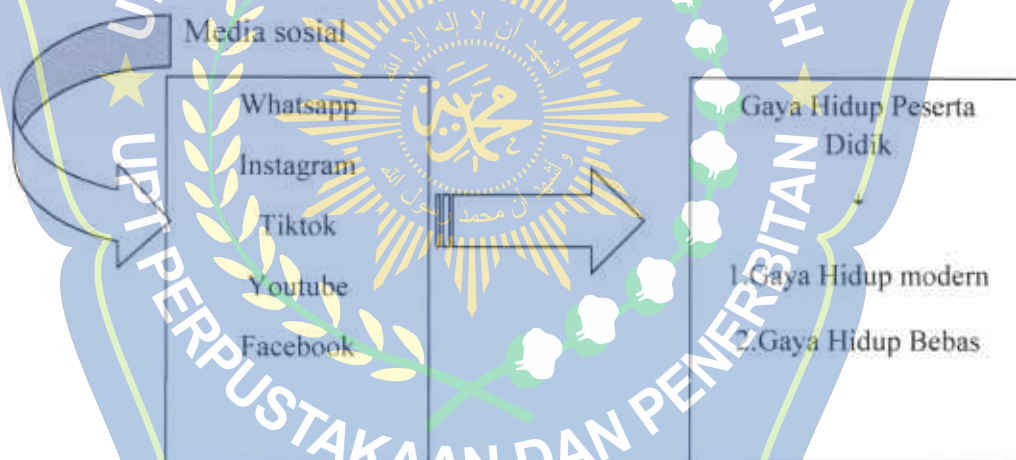
²⁶Nando, " Mengenal Gaya Hidup Remaja Masa Kini" [blog.upnyk.ac.id](http://blog.upnyk.ac.id/dbirlando-bilog/335/artikel-mengenai-gaya-hidup-remaja-masa-kini)
<http://blog.upnyk.ac.id/dbirlando-bilog/335/artikel-mengenai-gaya-hidup-remaja-masa-kini>, 26
april 2019.

²⁷Yunita, Yessy Artanti, *Pengaruh Gaya Hidup dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Sepatu di kabupaten Mojokerto*. Vol. 2 no 4

Opini adalah pandangan dan perasaan konsumen dalam menanggapi isu-isu global, ekonomi dan sosial. Opini digunakan untuk mendeskripsikan penafsiran, harapan dan evaluasi, seperti kepercayaan mengenai maksud orang lain, antisipasi sehubungan dengan peristiwa masa yang akan datang dan pertimbangan konsekuensi yang memberi ganjaran atau hukuman dari jalannya tindakan alternative.

C. Kerangka Pikir

Berdasarkan kerangka teori, karena terbatasnya waktu dan biaya serta kebebasan dalam pengambilan data lapangan maka peneliti hanya mengambil beberapa variabel dalam penelitian ini yang tergambar dalam kerangka konsep berikut:



Dalam penelitian ini, penulis memiliki konsep yaitu variabel independen atau variabel bebas yang merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab timbulnya perubahan variabel dependen (terikat). Variabel dependen atau variabel terikat yang merupakan variabel yang terpengaruhi, karena adanya

variabel bebas. Variabel independen dalam penelitian ini adalah media sosial, sedangkan variabel dependennya adalah gaya hidup.

Saat ini remaja sudah tidak sedikit bergantung pada media sosial, karena media sosial adalah salah satu media yang hampir dapat mencangkup semua hal, perkembangan media sosial saat ini sudah sangat meningkat dalam berbagai bidang, baik dalam bidang pengetahuan, ekonomi bisnis dan lain-lain sebagainya. Media sosial saat ini adalah salah satu yang tren di kalangan masyarakat.

Aktivitas remaja yang semakin banyak dari waktu ke waktu yang membuat pola hidup remaja berubah, dengan adanya media sosial aktivitas tersebut lebih mudah beradaptasi. Secara tidak langsung media sosial mengubah gaya hidup pada remaja. Seperti yang dikatakan oleh filsuf Baudrillard, gaya hidup manusia zaman sekarang dibentuk oleh pabrik-pabrik imajinasi seperti fashion, computer, hp, dll.

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru berdasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperbolehkan melalui pengumpulan data.²⁸

Secara statistik, hipotesis dibedakan menjadi hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alfan (H_a). Hipotesis nol adalah hipotesis yang menyatakan tidak adanya hubungan atau perbedaan antara variabel satu dan variabel lainnya. Hipotesis

²⁸Sugiyono, *metode penelitian bisnis* (bandung: Alfabeta, 2017), h. 93.

alfabeta adalah hipotesis yang menyatakan adanya hubungan atau perbedaan antara satu variabel dengan variabel yang lainnya.²⁹

Hipotesis dalam penelitian dinyatakan sebagai berikut:

Ha : apabila ada pengaruh media sosial maka gaya hidup di MTs Lembang Bau Desa Bonea Timur Kecamatan Bontomanai Kepulauan Selayar memiliki perubahan

Ho : Tidak adanya pengaruh media sosial terhadap gaya hidup di MTS Lembang Bau Desa Bonea Timur Kecamatan Bontomanai Kepulauan Selayar.



²⁹Anwar sanusi, *metodologi penelitian bisnis* (Jakarta :salemba empat, 2011),h 46.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif karena data atau informasi yang dihasilkan dalam bentuk angka-angka dengan menggunakan analisis statistik³⁰.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel yang biasanya ditentukan secara acak untuk diambil data-datanya, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. melalui penelitian ini, peneliti ingin mengetahui berapa besar pengaruh antar dua variabel. Variabel independen (pengaruh media sosial) merupakan variabel yang mempengaruhi berubahnya atau munculnya variabel dependen (terikat). Variabel dependen (gaya hidup) merupakan variabel yang terpengaruh atau disebut juga akibat karena adanya variabel independen.³¹

B. Lokasi dan Objek Penelitian

Lokasi penelitian berada di MTs Lembanga Bau Desa Bonea Timur Kecamatan Bontomanai kepulauan selayar, dengan dasar lokasi yang digunakan

³⁰Sugiyono .(2010) *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R dan D* bandung alfabeta.

³¹ Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif,kualitatif dan R dan b* (cet, 23; bandung: alfabeta, 2016).h 39

objek penelitian memiliki unsur-unsur yang terkait dengan variabel yang akan diteliti. Lokasi tersebut merupakan pelosok desa yang memiliki peserta didik kurang dari 100 orang. Saya memilih lokasi tersebut dikarenakan walaupun daerah terpencil atau akan tetapi sudah mengenal media dan sudah mulai mempengaruhi gaya hidup.

C. Variabel Penelitian

Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga memperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.³² Jenis variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini yaitu:

1. Media sosial sebagai variabel bebas (X)
2. Gaya hidup siswa sebagai variabel terikat (Y)

D. Definisi Operasional Variabel

Media sosial adalah segala bentuk media di internet yang memungkinkan penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi di dalam kehidupan maya dengan merepresentasikan dirinya maupun dengan berinteraksi, bekerja sama, berbagi, dan berkomunikasi dengan pengguna lainnya dan membentuk ikatan sosial secara virtual yang dimanfaatkan sebagai pembentuk sarana pergaulan sosial secara online dan tak kasat mata di internet.³³ Gaya hidup adalah seni yang dibudayakan oleh setiap orang. Gaya hidup adalah pola tingkah laku sehari-hari segolongan manusia dalam masyarakat.

³² Sugiyono, *metode penelitian pendidikan* (pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D), (Bandung: alfabeta, 2010), h. 38

³³ Rulli Nasrullah, *Media Sosial*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017) h. 11

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generasi yang terdiri atas objek-objek yang ditemukan dalam suatu penelitian.³⁴ Populasi adalah wilayah generasi yang terdiri atas objek/objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.³⁵ Populasi peserta didik MTs Lembang Bau Desa Bonea Timur Kecamatan Bontomanai Kepulauan Selayar tahun ajaran 2021-2022 sebagai berikut:

Tabel 3.1

Populasi

Jumlah peserta didik

No	Kelas	Jumlah peserta didik		jumlah
		Laki-laki	perempuan	
1	VII	12	15	27
2	VIII	14	13	27
3	IX	9	8	17
	Total	35	37	71

Data diolah tahun 2022

Berdasarkan tabel di atas, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VII, VIII, dan IX sebesar 72 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada di populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu maka peneliti

³⁴Prof. Dr Maolani A.Rukaesih, M.SI dan Dr. Cahyana, Ucu,M.SI. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. PT raja Grafindo Persada Jakarta, 2016. h.39

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R & D* (cet. 23 :Bandung: alfa beta, 2016) h. 61

dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.³⁶ Adapun tabel penentuan jumlah sampel Isaac dan Michel dari populasi tertentu dengan taraf kesalahan 1%, 5% dan 10% sebagai berikut: Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik simple random sampling.³⁷

Tabel 3.2
Sampel

No	Kelas	Jumlah peserta didik		jumlah
		Laki-laki	perempuan	
1	VII	12	15	27
2	VIII	14	13	27
3	IX	9	8	17
	Total	35	37	71

Sumber data diolah tahun 2022

Berdasarkan tabel diatas teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik simple random sampling.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat pengumpulan data dalam suatu penelitian yang dirancang sehingga menghasilkan data yang empiris.³⁸ Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan, memeriksa, menyelidiki suatu masalah, atau mengumpulkan data-data secara sistematis serta objektif dengan tujuan memecahkan suatu persoalan atau menguji hipotesis. Menurut Arikunto, Instrumen penelitian adalah fasilitas oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar

³⁶ *Ibid*, h. 81

³⁷ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendidikan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm 128.

³⁸ Nanang Martono, *Metode Penelitian Sosial: konsep-konsep kunci*, (Jakarta : Rajawali pers, 2016), h 120

pekerjaannya mudah dan hasilnya lebih baik (lengkap dengan sistematis) sehingga lebih mudah untuk diolah.³⁹

Adapun cara yang menjadi instrumen data yaitu:

1. Pedoman Observasi

Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan apabila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja dan hal-hal yang lainnya. Dalam proses pengumpulan data dibedakan menjadi observasi berperan serta dan observasi tanpa berperan serta atau tanpa berpartisipasi dari segi perencanaannya dapat dibedakan menjadi observasi terstruktur. Dalam penelitian ini penulis mengobservasi langsung tempat penelitian yaitu MTs Lembang Bau Desa Bonea Timur Kecamatan Bontomanai Kepulauan Selayar.

2. Angket (*kuesioner*)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa didapatkan dari responden.

3. Pedoman Wawancara (*interview*)

Dalam melakukan wawancara, selain harus membawa instrumen sebagai pedoman untuk wawancara maka pengumpulan data atau penelitian dapat menggunakan alat bantu *tape recorder*, atau alat bantu lain yang dapat membantu pelaksanaan wawancara menjadi lancar.

³⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan dan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta 2010) h. 77

4. Catatan Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengambilan data yang tidak langsung ditunjukkan pada subjek penelitian, tetapi melalui dokumentasi. Dokumentasi adalah catatan tertulis yang isinya disusun oleh seseorang atau lembaga, dan membuka kesempatan untuk lebih memperluas pengetahuan terhadap sesuatu yang di selidiki.⁴⁰

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data terbagi menjadi tiga bagian sebagai berikut:

1. Pengamatan (*observasi*)

Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan apabila peneliti berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja dan hal-hal yang lainnya. Dalam observasi penelitian ini, peneliti dapat secara langsung diamati oleh peneliti.

Dalam proses pengumpulan data, observasi dapat dibedakan menjadi observasi berperan serta dan observasi tanpa berperan serta atau tanpa berpartisipasi dari segi perencanaanya dapat dibedakan menjadi observasi terstruktur dan tidak terstruktur.

2. Wawancara (*Interview*)

Dalam melakukan wawancara, selain harus membawa instrument sebagai pedoman untuk wawancara maka pengumpulan data atau penelitian dapat menggunakan alat bantu *tape recorder*, atau alat bantu lain yang dapat membantu pelaksanaan wawancara menjadi lancar.

⁴⁰ Mahmud, *metode penelitian pendidikan*, (bandung pustaka setia, 2011), h 183

3. Angket (*kuesioner*)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa didapatkan dari responden.⁴¹

4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengambilan data yang tidak langsung ditunjukkan pada subjek penelitian, tetapi melalui dokumentasi. Dokumen adalah catatan tertulis yang isinya disusun oleh seseorang atau lembaga, dan membuka kesempatan untuk lebih memperluas pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki.⁴²

H. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan langkah yang sangat penting dalam penelitian terutama apabila penelitian tersebut bermaksud mengambil kesimpulan dari masalah yang diteliti. Untuk menganalisis data digunakan suatu metode atau cara untuk menganalisis. Metode menganalisis data digunakan untuk mengubah atau menganalisis data hasil penelitian agar dapat diinterpretasikan, sehingga laporan mudah untuk dipahami.⁴³

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah penelitian selesai mengumpulkan seluruh data yang diperlukan. Kegiatan dalam analisis data meliputi:

1. Mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden,

⁴¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R dan D* (cet. 23, bandung: alfabeta, 2016), h81.

⁴²Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung pustaka setia, 2011), h,183

⁴³Azwar, S. *Metode Penelitian*. (Yogyakarta : Pustaka Pelajar ,2009) h .109

2. Metabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden.
3. Menyajikan data tiap variabel yang diteliti, (biasanya dalam bentuk tabel)
4. Melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah.
5. Melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis (penelitian mengajukan hipotesis).⁴⁴

Hasil penelitian ini akan dianalisis dengan cara deskriptif kuantitatif. Dengan menggunakan regresi sederhana didasarkan pada fungsional maupun kausal (sebab akibat) satu variabel bebas dengan satu variabel terikat. Rumusan permasalahan regresi sederhana untuk mengetahui hubungan positif dan negatif adalah sebagai berikut.

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Subjek dalam variabel dependen yang diprediksi

a = harga Y ketika X = 0 (harga konstan)

b = angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila (+) arah garis naik dan bila (-) maka arah garis turun.

X = subjek pada variabel Independen yang mempunyai nilai tertentu.

Uji hipotesis adalah pengujian data statistik untuk mengetahui data yang diajukan dapat diterima atau ditolak. Dalam hipotesis ini peneliti menggunakan aplikasi SPSS dimana peneliti akan memberikan analisis yang lebih terukur.

⁴⁴Maolani.rukaesih dan cahyana.lucu, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: rajawali pers, 2016), h. 154

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdirinya MTs Lembang Bau

MTs Lembang Bau dibangun pada tahun 1998 dan diresmikan pada tahun 1999 yang didirikan oleh Ibu Nur Haedah, dan tak terlepas pula dari bantuan tokoh masyarakat. MTs Lembang Bau dibangun Karena pembelajaran yang sebelumnya dilaksanakan di salah satu rumah warga sehingga pembelajaran nya kurang maksimal. MTs Lembang Bau memiliki Luas tanah sekitar $755m^2$.

Lokasi MTs Lembang Bau berada di bagian timur Pulau Selayar di Desa Bonea Timur Kecamatan Bontomanan tepatnya berada pada koordinat garis lintang : -6.04082 dan garis bujur : 120.482051.

2. Profil MTs Lembang Bau

Nama sekolah : MTs Lembang Bau

Akreditasi : C

NPSN : 40319848

Alamat : Lembang Bau

Provinsi : Sulawesi Selatan

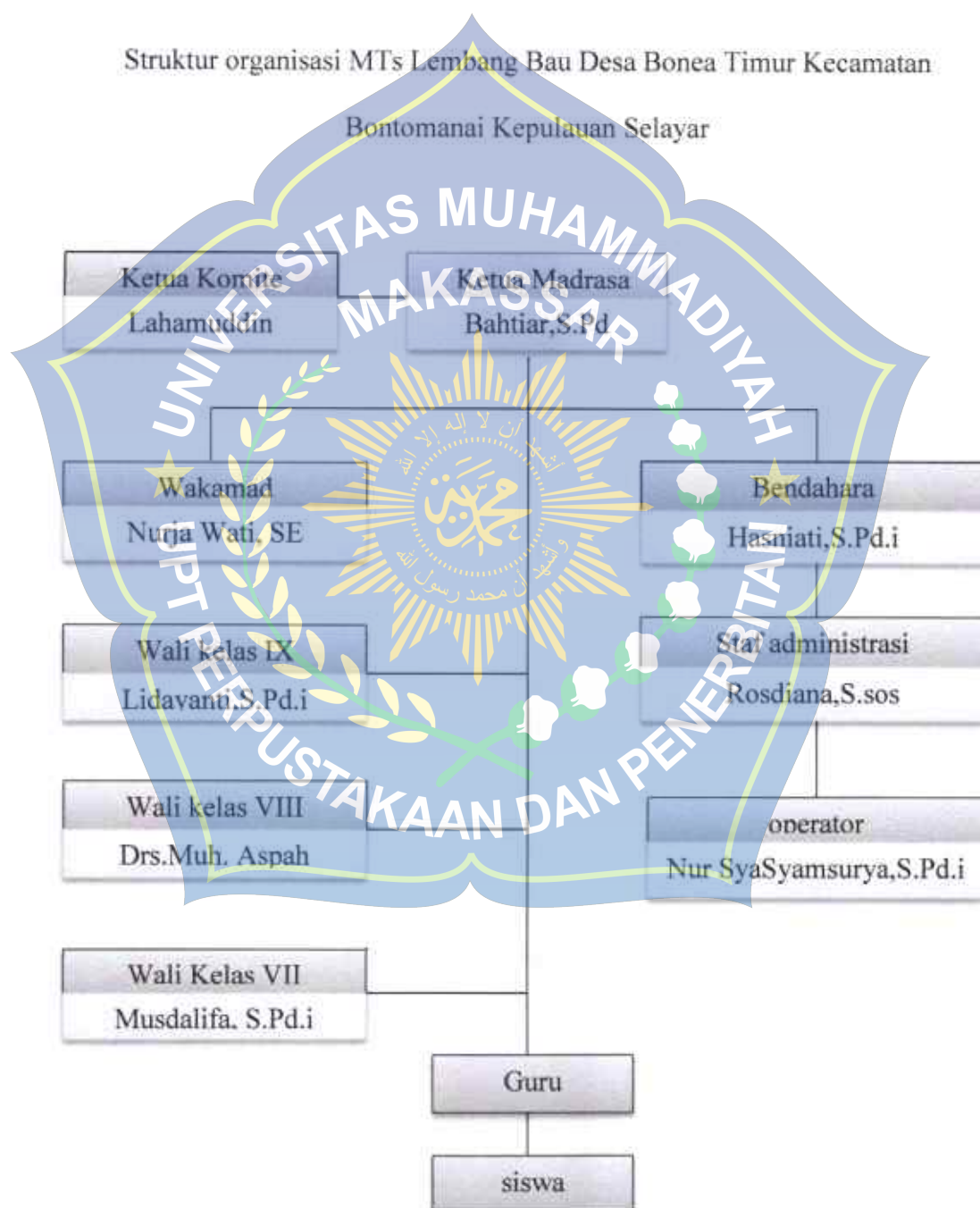
Kecamatan : Bontomanai

Kota/kepulauan : Kepulauan Selayar

Status : Swasta

3. Struktur Organisasi MTs Lembang Bau

Struktur organisasi MTs Lembang Bau Desa Bonea Timur Kecamatan
Bontomanai Kepulauan Selayar



4. Sarana dan Prasarana MTs Lembang Bau

Tabel 4.1
Sarana dan Prasarana MTs Lembang Bau

No	Ruang	Ada	Butuh	Kurang
1	Ruang kepala sekolah	1	1	-
2	Kelas	3	3	-
3	Perpustakaan	1	1	-
4	Kantin	1	1	-
5	Ruang Guru	1	1	-
6	UKS	1	1	-
7	Kantin	1	1	-
8	Lapangan upacara/ olahraga	1	1	-
9	Lab komputer	1	1	-

5. Visi, Misi dan Tujuan MTs Lembang Bau

Visi : Terwujudnya siswa cerdas dan berakhlak mulia unggul dalam prestasi.

Misi :

- Menjadikan agama islam sebagai ruh dan sumber nilai pengembang madrasah.
- Menanamkan sifat akhlakul karimah kontinuitas
- Melaksanakan program pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif dan menyenangkan
- Menjalin kerja sama dengan masyarakat lingkungan dan berbagai instansi cengkram terhadap madrasah

- e. Menempatkan tugas guru mengajar sesuai dengan latar belakang disiplin ilmunya dan meningkatkan profesionalisme melalui berbagai penataran pembinaan dan pelatihan
- f. Menambah dan mengembang sarana pendukung pembelajaran
- g. Mendorong semangat siswa, guru dan seluruh komponen madrasah lamanya untuk belajar dan kerja keras
- h. Mendorong siswa untuk menggali potensi diri secara maksimal.

Tujuan

1. Mencetak generasi bangsa yang memiliki spiritual yang kokoh, jiwa sosial yang tinggi, berwawasan yang dilandasi akhlakul karimah
2. Mengembangkan budaya madrasah yang religious melalui kegiatan keagamaan
3. Meningkatkan pembinaan-pembinaan rohani siswa dengan menerapkan konsep tazkiyatun nafs (membersihkan jiwa)
4. Meningkatkan kemampuan siswa dalam mengaplikasikan teknologi informasi
5. Meningkatkan peran serta masyarakat dalam pengembangan madrasah
6. Meningkatkan pengetahuan siswa terhadap pemahaman agama yang benar sesuai manhaj (metode) rasulullah
7. Menunjukkan kemampuan berpikir logis , kritis, kreatif dan inovatif
8. Siswa mampu membaca Al- Quran dengan baik dan benar
9. Siswa mampu ceramah dimuka umum (laki-laki tampil sebagai khatib)

10. Siswa mampu menghafal surah minimal 35 surah dengan baik

B. Penggunaan Media Sosial Peserta Didik MTs Lembang Bau Desa Bonea Timur Kecamatan Bontomanai Kepulauan Selayar

Variabel penggunaan media sosial peserta didik di MTs Lembang Bau Desa Bonea Timur Kecamatan Bontomanai Kepulauan Selayar yang diperoleh melalui data yang telah dikumpulkan . Angket yang berjumlah 5 butir yang menggunakan skala 1-4. Hasil tabulasi penggunaan media sosial sebagai berikut:

Tabel 4.2
Statistik Penggunaan media sosial peserta didik

No	Statistik penggunaan media sosial	
1	Mean	13
2	Modus	13
3	Median	13
4	Std. deviation	2,37
5	Minimal	6
6	Maksimal	19

Data diolah tahun 2022

Berdasarkan tabel variabel penggunaan media sosial diatas dapat kita ketahui bahwa perolehan skor kuesioner yang disebarkan adalah 13, median 13 , modus 13, standar deviasi 2,37 , maksima 19, dan nilai minimal 6.

Tabel 4.3
Distribusi frekuensi penggunaan media sosial

NO	Interval	Frekuensi	Xi	Fx	%
1	1-6	1	3,5	3,5	1,4
2	7-10	10	8,5	85	14,08

3	11-14	43	12,5	537,5	60,57
4	15-19	17	41,5	915	23,94
jumlah		71	41,5	915	100

Sumber data diolah tahun 2022

Berdasarkan Frekuensi data diatas ketahui bahwa nilai yang tertinggi ada pada poin ke 3 yang memiliki rentang 11-14 dengan jumlah siswa sebanyak 43 orang yang sebanyak .

Sedangkan untuk mengetahui kualitas variabel penggunaan Media Sosial Peserta didik dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$M + 1,5SD \text{ ke atas} = 13 + 1,5 (2,3) = 16,45 \text{ ke atas}$

$M + 0,5SD = 13 + 0,5 (2,3) = 14,15$

$M - 0,5SD = 13 - 0,5 (2,3) = 11,85$

$M - 1,5SD = 13 - 1,5 (2,3) = 9,55$

Kurang dari $M - 1,5SD = 13 - 1,5 (2,3) = \text{kurang dari } 9,55$

Tabel 4.4
Kategori Skor Penggunaan Media Sosial

Skor	Nilai	Predikat
> 16,45	A	Sangat tinggi
14,15-16,45	B	Tinggi
11,85-14,15	C	Sedang
9,55-11,85	D	Rendah
< 9,55	E	Sangat rendah

Data diolah pada tahun 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat kita ketahui bahwa penggunaan media sosial peserta didik di MTs Lembang Bau Desa Bonea Timur Kecamatan Bontomanai Kepulauan Selayar termasuk dalam kategori “Sedang” , berada pada interval 11-14 dengan nilai rata-rata 13, maka telah kita ketahui data yang diperoleh dari angket penggunaan media sosial peserta didik di MTs Lembang Bau skor terendah 6 dan skor tertinggi 19.

C. Gaya Hidup Peserta Didik di MTs Lembang Bau Desa Bonea Timur Kecamatan Bontomanai Kepulauan Selayar

Variabel gaya hidup peserta didik MTs Lembang Bau yang diperoleh dari skor pada angket yang telah diisi para peserta didik di MTs Lembang Bau Desa Bonea Timur. Hasil yang diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.5
Statistika deskriptif gaya hidup peserta didik

Mean	9,26
Median	9
Modus	9
Std.Deviation	2,31
Minimal	4
Maksimal	15

Sumber data diolah pada tahun 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat kita ketahui bahwa nilai mean diperoleh skor 9,26 , median 9, modus 9, standar deviasi 2,31 nilai maksimal 15 dan nilai minimal 4.

Tabel 4.6
Distribusi Frekuensi Gaya Hidup Peserta Didik

No	interval	frekuensi	xi	fx	%
1	1-5	3	3	9	4,23
2	6-9	37	7,5	277,5	52,11
3	10-12	26	11	286	36,61
4	13-15	5	14	70	7,04
total		71	35,5	642,5	100

Sumber data diolah pada tahun 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat kita ketahui bahwa frekuensi tertinggi ada pada interval 2 yang memiliki rentang 6-9 jumlah 37 orang dengan presentasi 52,11. Untuk mengetahui kualitas variabel gaya hidup peserta didik di MTs Lembang Bau dapat dirumuskan sebagai berikut:

$M + 1,5SD \text{ ke atas} = 9 + 1,5 (2,3) = 12,45 \text{ keatas}$

$M + 0,5SD = 9 + 0,5 (2,3) = 10,15$

$M - 0,5SD = 9 - 0,5 (2,3) = 7,85$

$M - 1,5SD = 9 - 1,5 (2,3) = 5,55$

Kurang dari $M - 1,5SD = 9 - 1,5 (2,3) = \text{kurang dari } 5,55$

Tabel 4.7
Kategori skor gaya hidup peserta didik

skor	nilai	predikat
>12,45	A	Sangat tinggi
10,15-12,45	B	Tinggi
7,85-10,15	C	Sedang
5,55-7,85	D	Rendah
<5,55	E	Sangat rendah

Sumber data diolah pada tahun 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa gaya hidup peserta didik MTs Lembang Bau terdapat pada kategori “sedang” pada interval 7,85-10,15 dengan nilai rata-rata 9,25. Dapat kita ketahui bahwa data yang diperoleh dari angket gaya hidup peserta didik di MTs Lembang Bau skor terendah 5,55 dan skor tertinggi 12,45.

D. Pengaruh Media Sosial Terhadap Gaya Hidup Peserta Didik di MTs Lembang Bau Desa Bonea Timur Kecamatan Bontomanai Kepulauan Selayar

1. Analisis Data

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas dihitung dengan membandingkan nilai r hitung (correlated item-total correlations) dengan nilai r tabel. Jika r hitung $>$ dari r tabel (pada taraf signifikansi 5%) maka pernyataan tersebut dinyatakan valid. Hasil uji validitas kuesioner pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 4.8
Uji Validitas

Variabel	Item	Correlated Item - Total Correlations (r hitung)	r Tabel	Keterangan
Media Sosial	X1	.632	0,266	Valid
	X2	.738	0,266	Valid
	X4	.650	0,266	Valid

	X5	.671	0,266	valid
Gaya Hidup	Y1	.732	0,266	Valid
	Y2	.603	0,266	Valid
	Y3	.732	0,266	Valid
	Y4	.591	0,266	Valid
	Y5	.336	0,266	Valid

Sumber : Hasil Olahan Kuesioner, Juni 2022

Berdasarkan data pada tabel 4.2, menunjukkan bahwa nilai dari rhitung lebih besar dibandingkan dengan nilai rtabel dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti untuk uji kualitas data yang ditunjukkan dari uji validitas bahwa variabel Media Sosial dan gaya hidup dikatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan dengan melihat hasil perhitungan nilai α . Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai $\alpha > 0,6$ yaitu bila penelitian ulang dengan waktu dan variabel yang berbeda akan menghasilkan kesimpulan yang sama. Tetapi sebaliknya bila $\alpha < 0,6$ maka dianggap kurang handal, artinya bila variabel-variabel tersebut dilakukan penelitian ulang dengan waktu dan variabel yang berbeda akan menghasilkan kesimpulan yang berbeda. Untuk lebih jelasnya hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.9
Hasil Uji Reliabilitas

variabel	Cronbach Alpha	Standar Reliabilitas	Keterangan
Media Sosial (X)	.773	.657	Reliabel

Sumber Output SPSS 11.41

Berdasarkan tabel 4.3, hasil yang didapatkan setelah uji reliabilitas menunjukkan bahwa untuk variabel pembiasaan tahsin al-Qur'an (X) menunjukkan nilai yang reliabel karena nilai yang reliabel yaitu nilai yang diatas 0.60.

c. Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi linear sederhana dilakukan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yang diukur dengan menggunakan koefisien regresi. Metode ini menghubungkan antara variabel independen dengan variabel dependen. Adapun hasil dari analisis regresi linear sederhana dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.10
Hasil Regresi Linear Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	3.016	1.272		2.370	.021
1 Media Sosial (X)	.489	.097	.520	5.062	.001

Sumber: output SPSS 21.00

Berdasarkan tabel 4.4 diatas, maka dapat diketahui persamaan analisis regresi sederhana sebagai berikut :

$$Y=3.016+0.489(X)$$

Berdasarkan persamaan tersebut diatas, maka dapat dijelaskan sebagai berikut :

Nilai konstanta (a) sebesar 3.016 dapat diartikan apabila variabel media sosial dianggap konstan atau tidak mengalami perubahan, maka penggunaan media sosial sebesar 3.016.

Nilai koefisien (b) pada variabel media sosial bernilai positif yaitu sebesar 0.489 , artinya setiap perubahan pada variable media sosial sebesar 48% akan mempengaruhi gaya hidup masyarakat sebesar 0.489.

d. Uji Hipotesis Parsial (t)

Uji t merupakan pengujian untuk menunjukkan pengaruh secara parsial variabel bebas yang ada di dalam model terhadap variabel terikat. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat. Maka pengaruh tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.11

Hasil Uji Hipotesis Parsial (t)

anova					
model	Sum of	Df	Mean	F	Sig

		Squares		Squares		
	Regression	95.386	1	95.386	25.628	0.01
	Residual	256.811	69	3.722		
	Total	352.197	70			

Sumber output SPSS 18

Berdasarkan tabel 4.4, bahwa nilai F hitung = 25.628 dengan tingkat signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Maka variabel media sosial (X) berpengaruh terhadap variabel Gaya Hidup (Y), sehingga dapat diketahui bahwa H_a diterima dan H_o ditolak karena nilai Sig lebih kecil dari 0,05.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk menunjukkan berapa besar persentase Variabel media sosial menerangkan variansi variabel gaya hidup. Hasil uji koefisien determinasi (R^2) dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.12
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.520	.271	.260	1.929

Sumber : Output SPSS 18

Pembahasan

Hasil pengujian koefisien determinasi model summary pada tabel 4.5, menunjukkan bahwa koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.271 atau 27,1%. Jadi

dapat dikatakan bahwa 27,1% Gaya Hidup Siswa Mts Lembang Bau dipengaruhi oleh Penggunaan media sosial.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh persamaan regresi linear sederhana yaitu $Y=3.016+0.489(X)$ nilai konstanta (a) sebesar 3.016 dapat diartikan apabila variabel Penggunaan media sosial dianggap konstan atau tidak mengalami perubahan, maka gaya hidup sebesar 3.016. Nilai koefisien (b) pada variabel penggunaan media sosial bernilai positif yaitu sebesar 0.489, artinya setiap perubahan pada variabel penggunaan media sosial sebesar 1% akan mempengaruhi gaya hidup Siswa sebesar 0.489.

Besarnya pengaruh penggunaan media sosial terhadap Kefasihan gaya hidup Siswa MTs Lembang Bau dapat dilihat dari koefisien determinasinya. koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.271 atau 27,1%. Jadi dapat dikatakan bahwa 27,1% gaya hidup Siswa Mts Lembang Bau dipengaruhi oleh penggunaan media sosial. Sedangkan sisanya 73,9% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Berdasarkan tabel 4.10, bahwa nilai $F_{hitung} = 25.628$ dengan tingkat signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Maka variabel Penggunaan media sosial(X) berpengaruh terhadap variabel gaya hidup Siswa (Y).

Maka dapat disimpulkan bahwa variabel penggunaan media sosial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap gaya hidup Peserta didik MTs Lembang Bau dimana Sebelumnya rajin belajar menjadi malas, kurang tidur, atau

suka begadang, menjadi anak yang lebih gengsi, diakibatkan karan kebanyakan menghabiskan waktu bermain media sosial hal tersebut berpengaruh sebanyak 27,1 Sedangkan 73,9% dipengaruhi oleh variable lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut;

1. Penggunaan media sosial peserta didik di MTs Lembang Bau Desa Bonea Timur Kecamatan Bontomanai Kepulauan Selayar termasuk dalam kategori “Sedang” , berada pada interval 11-14 dengan nilai rata-rata 13, sebesar 60,57%
2. Gaya hidup peserta didik di MTs Lembang Bau Desa Bonea Timur Kecamatan Bontomanai Kepulauan Selayar terdapat pada kategori “sedang” pada interval 7,85-10,15 dengan nilai rata-rata 9,25 sebesar 52,11%.
3. penggunaan media sosial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap gaya hidup peserta didik MTs Lembang Bau Desa Bonea Timur Kecamatan Bontomanai Kepulauan Selayar. Dimana sebanyak 27,1% gaya hidup Siswa MTs Lembang Bau dipengaruhi oleh penggunaan media sosial.

B. Saran

Adapun saran agar mengurangi dampak negatif penggunaan media sosial sebagai berikut:

1. penggunaan media sosial harus dibawah pengawasan orang tua, orang tua harus memanejemen waktu atau mengatur waktu anak dalam menggunakan media sosial.

2. Peserta didik harus cerdas dalam menggunakan media sosial, dengan berbagai macam aplikasi-aplikasi dan fitur yang bisa kita jadikan bahan pembelajaran, baik dalam belajar keagamaan, bisnis, dan lain-lain sebagainya. Sebagai remaja penerus bangsa dan negara harus paham betul peran kita sebagai pelajar yang mampu mencerminkan akhlak perilaku yang baik dalam kehidupan sehari-hari, baik bagi diri sendiri maupun untuk orang lain, terutama untuk saudara-saudara kita sesama muslim.
3. Kepada peneliti selanjutnya, dapat dikembangkan dan menambahkan variabel yang diluar dalam penelitian ini namun dapat menemukan referensi dalam penelitian ini.



DAFTAR PUSTAKA

Al-quran dan Terjemahnya

Anang Sugeng Cahyono, *Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat di Indonesia*, jurnal

Angga sandy susanto, "Membuat Segmentasi Berdasarkan Lifestyle (gaya hidup)", jurnal JIBEKA, vol.7 no 2

Anwar sanusi, *metodologi penelitian bisnis* (Jakarta :salemba empat, 2011)

Arun Faiza, sabila J. Firda, dkk., *Arus Metamorfosa Milenial*, (Kendal:CV .Achmad Jaya Group, 2018),

Azwar, S. *Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar ,2009)

Dwi Aditya Dwitania kabalmay, *café addict: Gaya Hidup Remaja Perkotaan*.

Hariqo Wibawa Satria dan Luqman Hakim Arifan, *Panduan Optimalisasi Media Sosial Untuk Kementerian Perdagangan Republik Indonesia*, (Jakarta:Kemendagri RI, 2014)

Haryanto, "Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Komunikasi komunitas pustakawan homogen Dalam Rangka Pemanfaatan Bersama Koleksi Antar Perguruan Tinggi".

Kementerian Agama,

Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* , (Bandung pustaka setia, 2011)

Makalah *Gaya hidup dalam masyarakat modern dalam*,
<http://doputsi.blogspot.in/2016/05/makalah-gaya-hidup-dalam-masyarakat.html>.

Manfaat sosial Media di berbagai Bidang dalam <https://manfaat.co.id/-manfaat-sosial-media-berbagai-bidang>,

Maolani.rukaesih dan cahyana.ucu, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: rajawali pers, 2016),

Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek, (Jakarta: Rineka Cipta 2004),

Mike Featherstone, *Consumer Culture and Postmodernism*, (Yogyakarta:pustaka pelajar offset, 2005)

Mohammad nisfiannoor, *pendekatan statistika modern untuk ilmu sosial*, (Jakarta, ⁴⁵salemba, 2009)

Mustomi dede dan puspasari aprilia, jurnal penelitian.

Nanang Martono, *Metode Penelitian Sosial: konsep-konsep kunci*, (Jakarta :Rajawali pers, 2016)

Nando, “ *Mengenal Gaya Hidup Remaja Masa Kini*” blog.upnyk.ac.id
<http://blog.upnyk.ac.id/dbirlando-bilog/335/artikel-mengenai-gaya-hidup-remaja-masa-kini>.

Rahmiyati, *Media Cetak dan Elektronik dalam Bimbingan Penyuluhan*,
<http://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/alhiwar/artikel/download/1210/918>.

Rulli Nasrullah, *Media Sosial: Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sosial Teknologi* (Bandung : Simbiosis Rekatama Media, 2015)

Sugiyono, (2010) *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R dan D* bandung : alfabeta.

Sugiyono *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R dan D* (cet, 23 , bandung: alfabeta, 2016),

Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R dan b* (cet, 23; bandung: alfabeta, 2016).

Sugiyono, *metode penelitian pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: alfabeta, 2010)

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan dan Praktek*,. (Jakarta: Rineka Cipta 2010) Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*, (Jakarta PT rineka cipta, 2013)

Yudi adhitya Dwitama Kabalmay, “*Gaya Hidup Remaja Perkotaan*”

Yunita, Yessy Artanti, *Pengaruh Gaya Hidup dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Sepatu di kabupaten Mojokerto*”.

<Http://blog.upnyk.ac.id/birlando-blog/335/artikel-mengenal-gaya-hidup-remaja-masa-kini>

<http://www.kridharakyat.com/2020/11/gaya-hidup-remaja-zaman-sekarang.html?m=1>

<https://lifestyle.kontan.co.id/news/5-media-sosial-yang-paling-banyak-digunakan-tahun-2021>



LAMPIRAN

Lampiran 1

Angket Penelitian

Pengaruh media sosial terhadap gaya hidup peserta didik di MTs Lembang Bau
Desa Bonea Timur Kecamatan Bontomanai Kepulauan Selayar

A. Identitas responden

Nama :

Jenis kelamin :

Kelas :

Umur :

B. Petunjuk pengisian

1. Bacalah pernyataan berikut ini dengan baik
2. Dimohon dalam pengisian angket ini dengan keadaan yang sebenar-benarnya
3. Berilah tanda centang () pada salah satu pilihan anda
4. Terima kasih atas kesediaannya mengisi angket ini.

C. Tabel pertanyaan

1. Saya memiliki akun media sosial

a) sangat setuju b) setuju c) kurang setuju d) tidak setuju

2. Saya menggunakan media sosial 4 jam sehari

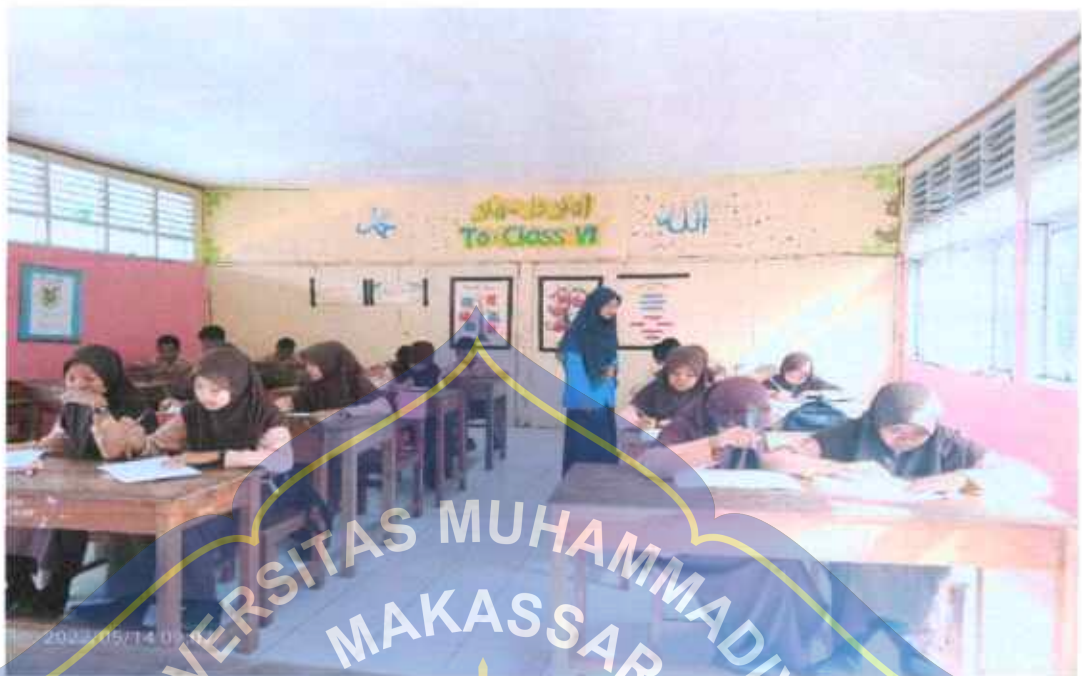
a) sangat setuju b) setuju c) kurang setuju d) tidak setuju

3. Saya senang menelusuri media sosial

a) sangat setuju b) setuju c) kurang setuju d) tidak setuju

4. Dalam sehari saya pasti membuka akun media sosial
- a) sangat setuju b) setuju c) kurang setuju d) tidak setuju
5. Saya menggunakan media sosial sesuai apa yang saya inginkan.
- a) sangat setuju b) setuju c) kurang setuju d) tidak setuju
6. Saat saya memiliki akun media sosial suka menelusuri hal-hal yang terupdate karna tidak mau dianggap ketinggalan zaman
- a) sangat setuju b) setuju c) kurang setuju d) tidak setuju
7. Saya kadang lupa melakukan aktifitas yang bermanfaat karna terlalu asik memainkan media sosial
- a) sangat setuju b) setuju c) kurang setuju d) tidak setuju
8. Hal-hal yang baru di media sosial harus dicoba (makan, eksperimen dan pakaian yang diiklankan)
- a) sangat setuju b) setuju c) kurang setuju d) tidak setuju
9. Saya selalu mengunggah momen di media sosial (WA story, Facebook, dan Instagram)
- a) sangat setuju b) setuju c) kurang setuju d) tidak setuju
10. Saya selalu mengikuti yang sedang trend agar tidak dianggap ketinggalan zaman.
- a) sangat setuju b) setuju c) kurang setuju d) tidak setuju

Lampiran 2



Pengisian angket kelas VII



Pengisian angket kelas VII



Pengisihan angkat kelas VII



Pengisihan angkat Kelas VII

2022/04/25 15:21



FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 259, Pinnara Ibra II, Ev. Telp. (0411) 896372 Fax 848 548 Makassar 90231



Nomor : 412/FAI/05/A2-II/IV/1443/2022
 Lampir :
 Hal : Pengantar Penelitian

Kepada Yang Terhormat,
 Ketua LP3M Unismuh Makassar
 Di -
 Makassar.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar
 menerangkan bahwa Mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama : Dita Wahyuni
 NPM : 105191109618
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
 Fakultas : Pendidikan Agama Islam (PAI)
 Alamat : Jl. St. Alauddin No. 259 / 085246634326

Peneliti yang bersangkutan akan mengadakan penelitian dalam rangka
 penyelesaian skripsi dengan judul :

"Pengaruh Media Sosial terhadap Gaya Hidup Peserta Didik di MTs
 Lembang Bua Donga Timur Kecamatan Bontomanan Kabupaten Selayar."

Atas kesediaan dan kerjasamanya kami haturkan *Jazakumullahu Khairan
 Katsiran*.

والسلام عليكم ورحمة الله وبركاته

24 Ramadhan 1443 H

Makassar,

25 April 2022 M



Dr. H. Mawardi, S. Ag., M. Ed.
 4234

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
 MAKASSAR
 UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
 LEMBAGA PENELITIAN, PENGEMBANGAN DAN PENYALURAN KEPUKULIAHAN
 Jl. Makassar - Sengkang No. 150 Sengkang 12511 Makassar 0821 8100000
 Email: info@umma.ac.id

Nomor: 1681/054/4-VIII/IV/443/2022
 Lamp: 1 (satu) Rangkap Proposal
 Hal: 1 (satu) Lembar

24 Rabiulhijrah 1443 H
 25 April 2022 M

Kepada Yth.
 Bapak / Ibu Bupati Kepulauan Selayar
 Cq. Ka. Badan Keshing, Politik & Lintas
 di -
 Selayar

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 412/FAI/05-A/III/IV/1443/2022, tanggal 25 April 2022, memerintahkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama: DITA WAHYUNI
 No. Simbol: 105191109617
 Fakultas: Fakultas Agama Islam
 Jurusan: Pendidikan Agama Islam
 Pekerjaan: Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data untuk rangka penulisan Skripsi dengan judul:

"Pengaruh Media Sosial Terhadap Gaya Hidup Wanita Dididik di MTs Lembang Banteng Bontomani Kepulauan Selayar"

yang akan dilaksanakan dari tanggal 29 April 2022 s.d 29 Juni 2022

Sehubungan dengan maksud di atas, karena Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demi itu, atas perhatian dan kerjasamanya dimohonkan dan dikumudilahu khaeran katiraa.

Kuala LUMPUR
 Dik. Subakar Idhan, MP
 0811017716

PEMERINTAH KABUPATEN KEPULAUAN SELAYAR
DINAS PENANAMAN MODAL, PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
DAN TENAGA KERJA
 (Jln. Krimel No. 3 Bontolung, 92612, Sulawesi Selatan)
 Telepon (0414) 21083, email: dptpt@kepulauan-selayar.go.id

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
 NOMOR : 391/ Penelitian/V/2022/DIS PMPTSPK

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja Kabupaten Kepulauan Selayar memberikan Surat Keterangan Penelitian kepada

Nama Peneliti : DITA WAHYUNI
 Alamat Peneliti : Bontu Jaya Raya, Desa/ Kecamatan Bontomannai
 Nama Penanggung Jawab : DITA WAHYUNI
 Alamat Peneliti : -

Untuk melakukan penelitian dalam rangka "Mencapai Pemertan Modal Sosial dan Gaya Hidup Peserta Udhk di MTS Lembang Baru untuk Menghasilkan Takah ada Peningkatan Sosial terhadap Gaya Hidup Peserta Didik di MTS Lembang Baru" di

Lokasi Penelitian : MTS Lembang Baru
 Detail Penelitian : Penelitian Modal Sosial terhadap Gaya Hidup Peserta Udhk di MTS Lembang Baru Desa Bontu Raya Kecamatan Bontomannai Kabupaten Selayar
 Nama Penelitian : Dita Wahyuni
 Bidang Penelitian : Sosial
 Status Penelitian : Penelitian

Surat Keterangan Penelitian ini berlaku sampai dengan tanggal 29 Juni 2022.

 Disetujui dan
 Pdt. Tugul : 10 Mei 2022

KABUPATEN KEPULAUAN SELAYAR
DINAS
 Kepala Dinas
 Digitally signed by
 MUHAMMAD ARSYAD,
 3rd Grades, MScPH
 DN: cn=Muhammad Arsyad, o=Kec. Bontomannai, ou=Kabupaten Kepulauan Selayar, c=ID

Rp. 0/-
 Terbilang:
 1. Kepala Badan Kepegawaian dan Bina
 2. Atap

UNIVERSITAS MUHAMMAD YAHY
 MAKASSAR
 UPT PERPUSTAKAAN DAN PERBITAN

2022/07/20 16:53

2022/09/04 21:31



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Jalan Jendral Sudirman No. 101 Makassar 90221 Telp. 0411-5441111 (Kantor), 0411-5441112 (Kantor)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN HEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menyatakan bahwa mahasiswa yang terdapat namanya di bawah ini:

Nama :
NIM :
Program Studi :
Tempat dan Tanggal Lahir :

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR



UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN









2022/09/05 08:26

BAB III Dita Wahyuni
1051911090003



Submission ID: 1051911090003
File name: BAB III Dita Wahyuni.pdf
Word count: 1295
Character count: 7380

2022/09/05 08:26

BAB III Dita Wahyuni 105191109618

10%

10%

17%

20%

EMERGENCY MEDICAL

ANTIDOTATION

POSSIBILITY

STUDENT PAPERS

RESEARCH SOURCE



repository.uniba.ac.id

4%

4%

3%



2022/05/05 08:27







BAB V Dit. Wahyuuni
10519110961
by Tahap Tahir

Submission date: 2022/02/25 PM 3:23:00
Submission ID: 7873
File name: BAB V - 2022-02-25
Word count: 256
Character count: 1006



RIWAYAT HIDUP



Dita Wahyuni, Lahir pada tanggal 21 juli 1999 di Bonto Jaya
Desa Bonea Timur Kecamatan Bontomanai Kabupaten
Kepulauan Selayar Provinsi Sulawesi Selatan. Anak keldari 2
bersaudara yang merupakan Buah hati dari pasangan

Muh. Rusli dan Murtina. Peneliti mulai memasuki dunia pendidikan taman kanak-kanak pada tahun 2003 sampai pada tahun 2005 di TK mutiara Lembang Bau Desa Bonea Timur Kecamatan Bontomanai Kepulauan Selayar, kemudian melanjutkan pendidikan sekolah dasar pada tahun 2005 sampai dengan tahun 2012 di SDN Lembang Bau. Pada tahun 2012 peneliti melanjutkan pendidikan di SMP Babussalam kecamatan Bontoharu Kabupaten Kepulauan Selayar dan tamat pada tahun 2015 kemudian peneliti melanjutkan pendidikannya pada tahun 2015 di SMA Babussalam Kecamatan Bontoharu Kepulauan Selayar dan tamat pada tahun 2018. Pada tahun 2018 peneliti melanjutkan studinya ke jenjang Yang lebih tinggi di Universita Muhammadiyah Makassar dan mengambil jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.